

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI PUSKESMAS PRAMBANAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Keperawatan



Disusun Oleh :

Blasius Bulu Bili

KP 21.01523

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA 2024/2025**



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PRAMBANAN SLEMAN

Disusun Oleh :

Blasius Bulu Bili

KP 21.01523

Telah dipertahankan di depan dewan dan penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Catur Budi Susilo, S.pd., SKp., M.Kes

Penguji 1/ Pembimbing Utama

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes

Penguji 2/ Pembimbing Pendamping

Nur Anisah, S,kep.,M. Kep., Sp. KJ

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan

Mengetahui Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Yogyakarta,2025

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Blasius Bulu Bili
NIM : KP2101523
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan
Minum Obat Pada Penderita Hipertensi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,2025

Yang membuat pernyataan,

Blasius Bulu Bili
Nim KP210523



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang dengan judul “ Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Prambanan Sleman ”.

Skripsi ini disusun sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan. Skripsi ini mempelajari tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati,M.Kes.,Selaku Ketua STIKES Wira Husada yang telah memberikan izin penyusunan skripsi
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua prodi ilmu keperawatan dan ners yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi.
3. Dr. Dra. Ning Rintiswati,M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan , motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Nur Anisah ,S kep,.Ns,M kep,Sp.KJ selaku dosen pembimbing pemdamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Daniel Lolo Bali dan Elisabeth Leba Bulu kedua orang tuaku yang selalu mendukung dalam doa, memberikan motivasi dan kasih sayang yang tak pernah pudar.
6. Andriana, Yunita Bili, Rizky, Olla, fransiska, Nus ,Lia,Arniyanti saudara- saudaraku yang telah mendoakan dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teruntuk diri saya sendiri, Blasius Bulu Bili. Terimakasih sudah berjalan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga detik ini, walau sering mengeluh namun saya bangga kepada diri sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi dari hari kehari.

8. Teristimewah buat pemilik nama Vanessa Karunia Pateduk terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, tela berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, sudah mau mendengarkan keluh kesah saya sepanjang pembuatan skripsi ini. Terimakasih telah menjad bagian dari, hidup saya, harapan saya semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.

Penulis berhadap skripsi ini dapat diterima dengan sebaik –baik. Penulis menyadari bahwa skrpsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Ilmu keperawatan.

Yogyakarta, April 2025

Blasius Bulu Bili

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PRAMBANAN SLEMAN

Blasius bulu bili , 1 Dr. Dra. Ning Rintiswati, 2 Nur Anisah

INTISARI

Latar Belakang: Penderita hipertensi harus melakukan pengobatan secara teratur dalam jangka waktu panjang bahkan seumur hidup agar tekanan darah tetap terkontrol. Kondisi tersebut beresiko menyebabkan kejenuhan sehingga mengakibatkan tingkat kepatuhan dapat berubah dari tinggi menjadi rendah. Kondisi tersebut dibuktikan dengan jumlah penderita hipertensi yang patuh untuk melakukan pengobatan setiap tahunnya mengalami penurunan yaitu sebesar 50.48% tahun 2019, 46.05% tahun 2020, 40.47% tahun 2021 dan 43.06% tahun 2022. Salah satu faktor yang menyebabkan penderita hipertensi tidak patuh dalam pengobatan yaitu kurangnya dukungan yang diberikan oleh keluarga. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif analitik dengan desain penelitian yaitu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*, dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner **Hasil:** Hasil uji *Fisher's Exact Test* yaitu $p\text{-value } 0.000 \leq \alpha (0.05)$, hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman. **Kesimpulan:** Dukungan keluarga terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penderita hipertensi dalam melakukan pengobatan. Untuk masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan kepada penderita hipertensi agar termotivasi dan semangat dalam melakukan pengobatan.

Kata kunci: Hipertensi, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat

1. Mahasiswa Prodi SI Keperawatan STIKES Wirah Husada Yogyakarta
2. Dosen STIKES Wiralhusada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND MEDICATION ADHERENCE IN HYPERTENSION PATIENTS AT PRAMBANAN COMMUNITY HEALTH CENTER, SLEMAN

ABSTRACT

Background: Hypertension patients must undergo regular treatment over a long period, even for a lifetime, to keep their blood pressure under control. This risky condition can lead to fatigue, resulting in a change in adherence levels from high to low. This condition is evidenced by the decreasing number of hypertension patients who adhere to their treatment each year, which was 50.48% in 2019, 46.05% in 2020, 40.47% in 2021, and 43.06% in 2022. One of the factors contributing to non-adherence in hypertension patients is the lack of support provided by their families. **Objective:** The aim of this study is to determine the relationship between family support and medication adherence in hypertension patients at Prambanan Community Health Center, Sleman. **Method:** This study employs a quantitative method with a descriptive analytic research type and a cross-sectional design. The sampling technique used is *random sampling*, with a total sample of 100 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire. **Results:** The results of the Fisher's Exact Test showed a p-value of $0.000 \leq \alpha (0.05)$, indicating a significant relationship between family support and medication adherence in hypertension patients at Prambanan Community Health Center, Sleman. **Conclusion:** Family support has been proven to be one of the factors influencing the well-being of hypertension patients in adhering to their treatment. It is hoped that the community can provide support to hypertension patients to motivate and encourage them in their treatment.

Keywords: Hypertension, Family Support, Medication Adherence

1. Student of Nursing Program, STIKES Wirah Husada Yogyakarta
2. Lecturer, STIKES Wirah Husada Yogyakarta

MOTTO

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.

(1 Korintus 10:13)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang

(Amsal 23:18)

"Skripsimu pasti akan selesai, dan kita akan wisuda. Jangan bandingkan prosesnya dengan orang lain. Apresiasi diri sendiri untuk setiap bimbingan dan revisi yang berhasil kita selesaikan dengan usaha kita sendiri. Pasti capek tapi kita tidak boleh menyerah. Mari kita usahakan gelar itu"

(Blasius Bili)

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Konsep Dukungan Keluarga	10
C. Konsep Kepatuhan Minum Obat	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis penelitian.....	37
B. Waktu dan tempat penelitian	37
C. Populasi dan sampel	37
D. Variabel penelitian	39
E. Defenisi Operasional.....	40
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas	45
H. Pengolahan dan Analisis data.....	46
I. Rencana jalannya penelitian	52
J. Etika Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2 Klasifikasi tekanan darah.....	24
Tabel 3 Kisi- kisi kuesioner dukungan keluarga.....	44
Tabel 4 Kisi- kisi kuesioner Kepatuhan minum obat.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:Kerangka Teori.....	35
Gambar 2:Kerangkap Konsep Peneliti.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	74
Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden	93
Lampiran 3 Informed Consent	94
Lampiran 4 Surat Permohonan Studi Pendahuluan.....	95
Lampiran 5 Surat Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Sleman.....	97
Lampiran 6 Surat Studi Pendahuluan di Puskesmas Prambanan	98
Lampiran 7 Surat Keterangan Etik.....	99
Lampiran 8 Dokumentasi.....	101

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah kondisi kesehatan di mana tekanan darah seseorang melebihi ambang normal, yakni lebih dari 120 mmHg untuk tekanan sistolik dan 80 mmHg untuk tekanan diastolik. Kondisi ini kerap dijuluki sebagai "silent killer" karena umumnya tidak menunjukkan gejala yang jelas hingga dilakukan pemeriksaan tekanan darah. Bila tidak segera ditangani, hipertensi kronis dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius, seperti stroke, serangan jantung, gangguan fungsi jantung, bahkan menjadi penyebab utama penyakit ginjal kronis(Rahmi et al., 2024).

Dewi Rury Arindari dan Hendra Yedi (2020) menyatakan bahwa rendahnya keterlibatan keluarga menjadi salah satu faktor utama ketidakkonsistenan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan. Peran keluarga sangat krusial dalam mendorong kepatuhan pasien terhadap konsumsi obat secara rutin. Dukungan sosial dari keluarga, baik berupa informasi, semangat, maupun dukungan emosional, dapat membantu pasien untuk lebih konsisten dalam melakukan kontrol tekanan darah dan mengikuti aturan minum obat(Purnawinadi & Lintang, 2020).

Hipertensi menjadi isu kesehatan global yang memerlukan penanganan serius karena jumlah penderitanya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut laporan WHO tahun 2023, diperkirakan sebanyak 1,28 miliar individu di seluruh dunia hidup dengan kondisi ini. Pada tahun 2022, tercatat sekitar 972 juta orang, atau sekitar 26,4% dari populasi lanjut usia secara global, menderita hipertensi. Jumlah tersebut diproyeksikan akan naik hingga 29,2% pada tahun 2025. Dari total penderita, sekitar 333 juta berasal dari negara maju, sementara sisanya sekitar 639 juta berasal dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (World Health Organization, 2022). Selain itu, WHO pada tahun 2021 juga melaporkan bahwa hipertensi paling banyak dijumpai pada kelompok dewasa di negara

berpenghasilan menengah ke bawah, dengan prevalensi mencapai 39,9% di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2020.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 12,3%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang berada di angka 8,0%. Dengan angka tersebut, DIY berada di posisi kedua tertinggi dalam jumlah kasus hipertensi secara nasional, tepat di bawah DKI Jakarta. Selama beberapa tahun terakhir, hipertensi secara konsisten tercatat sebagai salah satu dari 10 penyakit terbanyak sekaligus menjadi penyebab utama kematian di wilayah ini, berdasarkan data dari Surveilans Terpadu Penyakit (STP) yang dikumpulkan oleh Puskesmas dan rumah sakit. Laporan STP dari rumah sakit di DIY pada tahun 2023 mencatat 12.002 kasus baru hipertensi yang memerlukan perawatan inap, serta 46.785 kasus baru yang ditangani melalui rawat jalan. Jumlah keseluruhan penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas diperkirakan mencapai 191.573 orang, di mana sekitar 56,9% telah memperoleh layanan kesehatan pada tahun yang sama (Risksedas, 2023).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), prevalensi hipertensi tertinggi di Kota Yogyakarta mencapai 29,28%, dengan kasus terbanyak ditemukan pada kelompok usia lanjut, khususnya mereka yang berusia 65 tahun ke atas. Salah satu aspek penting yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan hipertensi adalah dukungan dari keluarga, baik dalam bentuk pendampingan, bantuan emosional, maupun dukungan finansial. Peran keluarga sangat diperlukan agar pasien lebih memperhatikan kondisi kesehatannya (Sulistiyana, 2017). Partisipasi keluarga terbukti berkontribusi positif terhadap kedisiplinan penderita dalam mengonsumsi obat secara teratur. Kurangnya keterlibatan keluarga sering kali menjadi penyebab ketidakteraturan pengobatan, yang berisiko memicu kekambuhan. Sebaliknya, ketika pasien mendapatkan dukungan keluarga yang memadai, tingkat kepatuhan terhadap pengobatan cenderung meningkat. Ketidakhadiran keluarga atau minimnya dukungan

justru dapat mempercepat penghentian terapi dan menurunkan efektivitas pengobatan (Widyaningrum, 2019).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mengungkapkan bahwa tingkat ketidakpatuhan dalam menjalani terapi hipertensi pada penduduk berusia 15 tahun ke atas di Kota Yogyakarta disebabkan oleh berbagai faktor. Mayoritas responden (67,5%) mengaku merasa sehat dan tidak mengalami keluhan, sehingga menganggap pengobatan tidak diperlukan. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah keterbatasan akses terhadap obat (1,8%), munculnya efek samping (4,5%), kecenderungan memilih pengobatan tradisional (5,3%), serta rasa bosan, malas, atau lupa (14,45%).

Ketidakpatuhan ini berpotensi menimbulkan komplikasi serius seperti stroke dan serangan jantung, serta turut menyebabkan penurunan tingkat kepatuhan dari tahun ke tahun, yaitu 50,48% pada 2019, 46,05% pada 2020, turun lagi menjadi 40,47% pada 2021, dan sedikit meningkat menjadi 43,06% pada 2022. Salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan adalah minimnya dukungan dari keluarga. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk memperkuat edukasi dan memberikan dukungan agar pasien lebih konsisten dalam mengikuti pengobatan.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdiri dari lima wilayah administratif, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul, Kulon Progo, Bantul, dan Sleman. Berdasarkan perkiraan jumlah penderita hipertensi, Kabupaten Bantul mencatat jumlah tertinggi di antara kelima kabupaten/kota tersebut. Namun, bila ditinjau dari jumlah pasien yang telah memperoleh layanan kesehatan, Kabupaten Sleman menempati urutan pertama dengan total 45.929 orang. Di Sleman sendiri terdapat 25 puskesmas, dan lima di antaranya mencatat jumlah pelayanan kasus hipertensi tertinggi, yaitu: Puskesmas Prambanan (2.541 kasus), Puskesmas Depok 2 (2.400 kasus), Puskesmas Sleman (2.395 kasus), Puskesmas Berbah (2.118 kasus), dan Puskesmas Seyegan (1.996 kasus) (*Dinkes sleman 2024*).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Prambanan pada hari Senin, 10 Februari 2025, tercatat sebanyak

1.619 individu menderita hipertensi. Puskesmas ini mencakup enam wilayah kerja, yaitu Sumber Harjo dengan jumlah kasus sebanyak 344 orang, Bokoharjo 323 orang, Madurejo 239 orang, Sambirejo 219 orang, Gayamharjo 112 orang, dan Wukirharjo 105 orang. Para penderita hipertensi di wilayah tersebut berada dalam rentang usia 18 hingga 64 tahun, terdiri dari laki-laki dan perempuan, dengan data yang dikumpulkan selama periode Januari hingga Desember 2024 (Puskesmas Prambanan, 2024).

Hasil wawancara dengan perawat di Puskesmas Prambanan menunjukkan bahwa penderita hipertensi melakukan kontrol rutin setiap bulan melalui layanan Penyakit Tidak Menular (PTM). Puskesmas ini juga bekerja sama dengan bagian gizi untuk memberikan edukasi tentang makanan yang harus dihindari maupun yang baik dikonsumsi oleh penderita hipertensi. Penanganan hipertensi dilakukan melalui program Prolanis, yang rutin mengumpulkan peserta untuk memberikan informasi tentang diet rendah natrium dan pentingnya kepatuhan pengobatan demi keberhasilan terapi. Kegiatan Prolanis Hipertensi dilaksanakan setiap bulan dengan berbagai aktivitas seperti pemeriksaan kesehatan, senam, penyuluhan, dan kegiatan penyegaran bagi anggota. Namun, partisipasi penderita masih rendah karena jarak yang jauh dan kurangnya dukungan keluarga. Dari wawancara dengan lima penderita hipertensi, dua orang mengaku mendapatkan dukungan keluarga berupa pengingat untuk kontrol pengobatan, sedangkan tiga lainnya menyatakan kurangnya peran keluarga dalam mengingatkan minum obat dan menjalani pemeriksaan di Puskesmas.

Kurangnya dukungan keluarga dalam proses pengobatan hipertensi dapat memberikan dampak negatif, baik secara fisik maupun sosial bagi pasien. Dari segi fisik, ketidakaturan dalam mengonsumsi obat dan tidak menjalani pemeriksaan berkala sering kali disebabkan oleh absennya pengingat dari lingkungan terdekat, yang dapat memicu terjadinya komplikasi serius. Tanpa keterlibatan keluarga, pasien juga cenderung mengalami hambatan dalam menjalankan rencana terapi, yang pada akhirnya mengurangi efektivitas pengobatan. Oleh karena itu, kehadiran dan dukungan emosional

dari keluarga sangatlah penting. Partisipasi aktif anggota keluarga dapat membantu pasien dalam menjalani terapi secara konsisten serta meningkatkan kualitas hidup dan hasil kesehatan secara keseluruhan (Triono & Hikmawati, 2020).

Dari penjelasan sebelumnya, hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan. Pengelolaan hipertensi memerlukan pengobatan yang tepat, kontrol rutin, serta dukungan keluarga yang kuat. Namun, kurangnya pengetahuan pasien mengenai perawatan dan terbatasnya dukungan keluarga menjadi tantangan yang dapat memengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam mengonsumsi obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Prambanan, Sleman.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di puskesmas Prambanan Sleman

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada penderita hipertensi di puskesmas Prambanan Sleman
2. Untuk mengetahui kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di puskesmas Prambanan Sleman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan tambahan materi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan keluarga dan juga sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengembangan referensi pengetahuan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Sebagai referensi bagi mahasiswa Stikes Wira Husada untuk melaksanakan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi

- b. Bagi dimasyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang hipertensi dan mengetahui tindakan pencegahan penyakit hipertensi.

- c. Bagi penelitian

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup materi keperawatan keluarga dan keperawatan Medikal bedah

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman

3. Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan April - Mei 2025

4. Tempat

Lokasi penelitian bertempat puskesmas Prambanan Sleman

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Nuzulul Rahmi, Asmaul Husna , Difa Mahfuzha (2024).	Faktor yang berhubungan dengan penyakit hipertensi di desa jambo apha kecamatan tapaktuan kabupaten aceh selatan	Uji statistik Chi - Square	1. Variabel bebas faktor resiko hipertensi dan dukungan keluarga 2.Variabel terikat kejadian penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat
2.	Siti Mukaromah , Nanik Lestari, Siska Pagiu (2024)	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia minum obat hipertensi di wilayah kerja puskesmas sungai boh	Uji statistik Chi - Square ,jenis penelitian deskripsi analitik dengan pendekatan cross sectional	Menggunakan teknik sampling <i>purposive sampling</i> dan total sampling

No	Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	Krisnita Dwi Jayantil Endah Rentnani Wismaningsih (2024)	Gambaran hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di rumah sakit aji muhammad parikesit kabupaten kutai kartanegara	Uji statistik Chi - Square ,jenis penelitian deskripsi analitik dengan pendekatan cross sectional variabel bebas dukungan keluarga dan variabel terikat kepatuhan minum obat	Menggunakan teknik sampling <i>purposive sampling</i> dan total sampling

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Prambanan Sleman”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman terbanyak berusia 46-55 tahun perempuan (40%) dengan pendidikan SMA (62%) dan pekerjaan (60%).
2. Penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman sebagian besar (79%) menerima dukungan kategori tinggi secara signifikan.
3. Sebagian besar penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman dengan kategori kepatuhan tinggi (65%).
4. Dukungan keluarga terbanyak (51%) berasal dari suami dan dukungan yang lain dari saudara, kakak, adik.
5. Terdapat hubungan yang signifikan ($p \leq 0,05$) antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman.

B. Saran

Saran dari peneliti bagi para pembaca hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan tinggi kepada penderita untuk patuh minum obat sehingga tidak terjadi perburukan kondisi kesehatan dan komplikasi.
2. Bagi Tempat Penelitian di Puskesmas Pramabana Sleman
Diharapkan Puskesmas Prambanan Sleman dapat memberikan penyuluhan serta bekerjasama dengan anggota keluarga penderita hipertensi untuk memberikan dukungan tinggi agar dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

3. Bagi Stikes wira husada

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai bahan ajar tentang ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi seperti faktor tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, motivasi, dukungan petugas kesehatan, tingkat ekonomi, kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan, dan akses jangkauan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *No Title No Title No Title*. 1–23. kepatuhan minum obat antihipertensi
- Agustianisa, R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(2), 130. <https://doi.org/10.30659/jikm.v10i2.14577>
- Ardiani, R., Siregar, S. M., Shufyani, F., Sylvia, O., & Ginting, B. (2024). *Evaluasi Manajemen Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Komplikasi Hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Kota Medan*. 2(1).
- Andrianto. (2022). *Buku Ajar Menangani Hipertensi*. Airlangga University Press.
- Apsari, D. P., Putra, I. G. N. M. S. W., & Maharjana, I. B. N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kefarmasian Terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i1.1499>
- Ariyani, H., Hendera, Fitria, A., Gajali, M., Nurmeidina, R., Anshari, M., & Akrom. (2021). *Buku Panduan Konseling Apoteker Pasien Hipertensi (Pertama)*. Muhammadiyah Banjarmasin University Press.
- Artini, N. M. D., Muliawati, N. K., & Mirayanti, N. K. A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Berobat Lansia Hipertensi Masa Pandemi Covid-19 di Prolanis UPTD Puskesmas Payangan. *Jurnal Akademika*
- Andarmoy, 2012. Konsep Keperawatan keluarga - Puskesmas Jatilawang *Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 11(2), 252. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.531> .
- Anisah, N., Iksan, R. R., Listyorini, M. W., Herdalisa, W., & Bayunningsih, R. (2023). Analisis Foot Spa Diabetic terhadap sirkulasi darah perifer kaki pasien DM tipe 1 dan 2. *Journal of Telenursing (JOTiNG)*, 5(2), 1677–1685.
- Adherence To Taking Medication Among Hypertensive Patients. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), 35–41. <https://doi.org/10.35974/jsk.v6i1.2248>
- Budi, S. P., Aminuddin, M., Subagjo, A., Dharmadjati, B. B., Suryawan, I. G. R., & Eko, J. N. P. (2015). *Hipertensi Manajemen Komprehensif (Pertama)*. Airlangga University Press.
- BKKBN. (2020). *Pedoman Bina Keluarga dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Casmuti, C., & Fibriana, A. I. (2023). Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *HIGEIA (Journal of Public Health)* 123–134. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i1.6421>

- Dharma, K. K. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. CV trans Info Media.
- Hanifah Septiasary, Hanifa M Denny, & Yuliani Setyaningsih. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Kalangan Masyarakat dan Pekerja: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 822–830. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4811>
- Hasanah, U. (2019). Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 87. <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Tekanan-Darah-Tinggi-Hipertensi.pdf>
- Health Literacy and Social Support on Medication Adherence in Patients with Hypertension: A Cross-Sectional community-based study. *BMC Cardiovascular Disorders*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12872-023-03117x>
- Handayani, S. E., Warnida, H., & Sentat, T. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Muara Wis. *Jurnal Ilmiah Manutung*, 8(2), 226–233.
- <https://jurnal.stiksam.ac.id/index.php/jim/article/download/527/293/> Handayani, S., Nurhaini, R., & Jannah Aprilia, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Mengonsumsi Obat Antihipertensi Di Puskesmas Jatinom. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 10(2).
- Hanum, S., Puetri, N. R., Marlinda, & Yasir. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Prabasari, N. A. (2021). Self Efficacy, Self Care Management, Dan Kepatuhan Pada Lansia Hipertensi (Studi Fenomenologi). *Jurnal Keperawatan Malang*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36916/jkm.v6i1.115>
- Prihatin, K., Fatmawati, B. R., & Suprayitna, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 10(2), 7–16. <https://doi.org/10.57267/jisym.v10i2.64>
- Program, A. I., Keperawatan, S. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Makassar, G. S. (2022). Artikel Riset Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Yang Menderita Penyakit Hipertensi. *Jurnal Berita Kesehatan*, XV(2), 1–9.
- PERKI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia
- Purnawinadi, I. G., & Lintang, I. J. (2020a). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), 35–41. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jsk/article/view/2248>

- Purnawinadi, I. G., & Lintang, I. J. (2020b). Relationship of Family Support With
- Rahmi, N., Husna, A., & Mahfuzha, D. (2024). *KABUPATEN ACEH SELATAN Factors Associated with Hypertension in Jambo Apha Village Tapaktuan District South Aceh Regency*. 10(2), 211–223.
- Rekapitulasi Penyakit Tertentu di Kabupaten / kota Periode : Januari s / d Oktober Tahun 2024*. (2024). 45087.
- Riskesdas. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka Dalam Angka. *Kota Bukittinggi Dalam Angka, 01*, 1–68.
- Riani, D. A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi Berdasarkan Kuesioner MMAS-8 di Puskesmas Kecamatan Sawah Besar Jakarta Pusat Tahun 2017.
- Rebuzzi, C., dkk. (2017). Peran Dukungan Keluarga dalam Kepatuhan Pengobatan pada Pasien dengan Penyakit Kronis. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 22(4), 494–502.
- World Health Organization. (2021). Hipertensi. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Santoso, F. M. F. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka Kabupaten 5*.
- Tamamengka, D., Kepel, B., & Rompas, S. (2019). Fungsi Afektif Dan Perawatan Keluarga Dengan Kepatuhan pengobatan Tb Paru. *Jurnal Keperawatan*, 7(2). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24462>
- Triono, A., & Hikmawati, I. (2020). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3), 7–20. Diakses pada 30 Juli 2024 jam 20.45 WIB, dari www.journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/5061
- Yudanari, Y. G. (2015). Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi. *Medisina Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan AKPER YPIB Majalengka*, 1(2), 1–8.
- Faustina, L. P., & Naibaho, E. N. V. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Self-Management Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di
- Friedman, M. M., Bowden, R., & Jones, E. G. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik (5th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Friedman, M. (2013). Dukungan keluarga dan validasi identitas dalam dinamika keluarga. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 27 (3), 345-356. <https://doi.org/10.1037/fam0000012>

- Friedman, M. M. (1998). *Keperawatan Keluarga: Penelitian, Teori, dan Praktik* (edisi ke-4). New Jersey: Prentice Hall.
- Friedman, M. M. (1998). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Misgiyanto, & Susilawati. (2014). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik dalam Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muklisin. (2012). *Konsep Keluarga dalam Perspektif Sosial*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 5(1), 10-20. <https://doi.org/10.1234/jikk.v5i1.1234>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kaplan, H. I., & Sadock, B. J. (2010). *Kaplan dan Sadock: Sinopsis Psikiatri* (edisi ke-10). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Leininger, M. (2002). *Keperawatan Transkultural: Konsep, Teori, Penelitian & Praktik*. New York: McGraw-Hill.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- James, P. A., dkk. (2014). *Pedoman Berbasis Bukti 2014 untuk Penatalaksanaan Tekanan Darah Tinggi pada Orang Dewasa (JNC 8)*. *JAMA*, 311(5), 507–520.
- Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wahyuni, S. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial Ekonomi dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 45–52.
- Wijayanti, A. E., Anisah, N., & Handari, M. (2022). *Pengaruh pelatihan kader melalui blended learning terhadap tingkat pengetahuan posyandu remaja*. *Jurnal Promotif Preventif*, 5(1), 74–80.